

**PENERAPAN PENCATATAN AKUNTANSI PERSEDIAAN  
BARANG DAGANG BERDASARKAN PSAK No. 14 PADA TOKO  
SEMBAKO IBU UKHTI**



**TUGAS AKHIR**

**OLEH :**

**YUNIKA PANGESTU**

**NIM 18031088**

**PROGRAM STUDI DIII AKUNTANSI  
POLITEKNIK HARAPAN BERSAMA**

**2021**

## HALAMAN PERSETUJUAN

Tugas Akhir yang berjudul :

**PENERAPAN PENCATATAN AKUNTANSI PERSEDIAAN  
BARANG DAGANG PADA TOKO SEMBAKO IBU UKHTI**

Oleh mahasiswa :

Nama : Yunika Pangestu

NIM : 18031088

Telah diperiksa dan dikoreksi dengan baik dan cermat. Karena itu pembimbing menyetujui mahasiswa tersebut untuk menempuh ujian tugas akhir.

Tegal, 04 Agustus 2021

Pembimbing 1



Ririh Sri H, S.E., M.M., CTT  
NIPY. 04.015.215

Pembimbing 2



Aryanto, S.E., M.AK  
NIPY. 11.022.098

## HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir yang berjudul :

**PENERAPAN PENCATATAN AKUNTANSI PERSEDIAAN  
BARANG DAGANG PADA TOKO SEMBAKO IBU UKHTI**

Oleh:

Nama : Yunika Pangestu

NIM : 18031088

Program Studi: Akuntansi

Jenjang : Diploma III

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim penguji Tugas Akhir  
Program Studi Akuntansi Politeknik Harapan Bersama Tegal.

Tegal, 04 Agustus 2020

Ririh Sri H., SE, MM.CTT  
Ketua Penguji



Bahri Kamal, SE, MM, CMA  
Penguji I



Arifia Yasmin, SE, M.Si, Ak, CA  
Penguji II



Mengetahui,  
Ketua Program Studi



Yeni Priatna Sari, S.E, M.Si, Ak, CA

NIPY. 03.013.142

## HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN TUGAS AKHIR (TA)

Dengan ini saya menyatakan bahwa karya tulis dalam bentuk Tugas Akhir ini yang berjudul **“PENERAPAN PENCATATAN AKUNTANSI PERSEDIAAN BARANG DAGANG PADA TOKO SEMBAKO IBU UKHTI”** beserta isinya adalah benar-benar karya saya sendiri.

Dalam penulisan Tugas Akhir ini saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika yang berlaku dalam masyarakat keilmuan mestinya.

Demikian pernyataan ini untuk dapat dijadikan pedoman bagi yang berkepentingan, dan saya siap menanggung segala resiko atau sanksi yang dijatuhkan kepada saya apabila kemudian hari ditemukan adanya pelanggaran atau etika keilmuan dalam karya tulis saya ini, atau adanya klaim terhadap keaslian karya tulis saya ini.

Tegal , 04 Agustus 2021

Yang membuat pernyataan



Yunika Pangestu

NIM. 18031088

**HALAMAN LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai mahasiswa Prodi DIII Akuntansi Politeknik Harapan Bersama, yang bertandatangan di bawah ini, saya:

Nama : Yunika Pangestu

NIM : 18031088

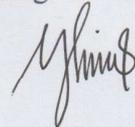
Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Prodi Akuntansi Politeknik Harapan Bersama Hak Bebas Royalti Non Eksklusif (*Non Exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul PENERAPAN PENCATATAN AKUNTANSI PERSEDIAAN BARANG DAGANG PADA TOKO SEMBAKO IBU UKHTI.

Dengan Hak Bebas Royalti non eksklusif ini Prodi Akuntansi Politeknik Harapan Bersama berhak menyimpan, mengalih-mediakan/formatkan mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya ke internet atau media lain untuk kepentingan akademik tanpa perlu meminta ijin dari saya selama mencantumkan saya sebagai penulis/pencipta. Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Prodi Akuntansi Politeknik Harapan Bersama, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian surat pernyataan ini saya buat sebenarnya.

Tegal, 04 Agustus 2021

Yang membuat pernyataan



Yunika Pangestu

NIM. 18031088

## **HALAMAN MOTTO**

“Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah nasib suatu kaum kecuali kaum itu sendiri yang mengubah apa yang ada pada diri mereka

(Q.S. Ar-Ra’du:11)

”Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan, maka apabila kamu telah selesai (dari suatu urusan), kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain, dan hanya kepada Tuhanmulah hendaknya kamu berharap.”

(Q.S. Al-Insyirah:6-8)

“Rahmat sering datang kepada kita dalam bentuk kesakitan, kehilangan, dan kekecewaan. Tetapi kalau kita sabar, kita akan segera melihat bentuk aslinya.”

(Joseph Addison)

## HALAMAN PERSEMBAHAN

Tugas Akhir ini saya persembahkan kepada:

- ❖ Allah SWT yang telah memberikan karunia-Nya kepadaku, yang selalu mendengarkan do'aku dan yang telah memudahkan segala urusanku sehingga saya diberi kemudahan dalam mengerjakan Tugas Akhir ini.
- ❖ Ibu dan Bapak tercinta yang selalu menyayangiku sepenuh hati dan selalu memberikan dukungan penuh kepadaku untuk menyelesaikan Tugas Akhir ini. Terima kasih banyak atas segala pengorbanannya.
- ❖ Orang tersayang yang selalu memberikan dorongan dan motivasi kepadaku sehingga terselesaikan Tugas Akhir ini.
- ❖ Dosen pembimbing, terimakasih untuk Ibu Ririh Sri H., SE, MM. selaku pembimbing I, dan Bapak Aryano, S.E., M.AK selaku pembimbing II, yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing dan membagikan ilmunya untuk saya.

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur saya panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa karena atas limpahan rahmat dan petunjuk- Nya saya dapat menyelesaikan penyusunan Tugas Akhir (TA) dengan judul “Penerapan Pencatatan Akuntansi Persediaan Barang Dagang Pada Toko Sembako Ibu Ukhti”.

Tugas Akhir ini diajukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat guna mencapai gelar Ahli Madya (A. Md) pada Program Studi DIII Akuntansi Politeknik Harapan Bersama Tegal.

Selama proses penyusunan tugas akhir ini penulis mendapat dukungan serta bantuan dari berbagai pihak , oleh karena itu dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada Allah SWT dan pihak – pihak yang telah membantu dan membimbing penulis selama melakukan penulisan tugas akhir sampai dengan tersusunya tugas akhir ini. Oleh karena itu dalam kesempatan ini saya ingin menyampaikan terimakasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Nizar Suhendra, SE, M.PP. selaku Direktur Politeknik Harapan Bersama.
2. Ibu Yeni Priatna Sari, SE, M.Si, Ak, CA selaku Ka. Prodi DIII Akuntansi Politeknik Harapan Bersama.
3. Ibu Ririh Sri H., SE, MM. selaku Dosen Pembimbing I yang telah banyak memberikan arahan, bimbingan dan petunjuk hingga terselesaikanya penyusunan Tugas Akhir ini.
4. Bapak Aryanto, S.E., M.AK selaku pembimbing II yang telah banyak memberikan arahan, bimbingan dan petunjuk hingga terselesaikanya penyusunan Tugas Akhir ini.
5. Ibu Ukhti, selaku pemilik toko sembak Jatibarang Brebes yang telah memberikan ijin untuk melakukan penelitian pada usaha yang dijalankannya.

6. Teman-teman mahasiswa prodi DIII Akuntansi khususnya kelas J yang telah memberikan dorongan dan semangat serta semua pihak baik secara langsung maupun tidak langsung, turut membantu selesainya laporan Tugas Akhir ini.

Penulis menyadari bahwa Tugas Akhir (TA) ini jauh dari sempurna, masih banyak kekurangan dan kelemahan. Oleh karena itu, penulis memohon maaf atas segala kekurangan dan kelemahan yang ada. Akhirnya, penulis sangat berharap Tugas Akhir (TA) ini bermanfaat bagi para pembaca

Tegal , 04 Agustus 2021

Yunika Pangestu  
NIM. 18031088

## ABSTRAK

Yunika Pangestu. 2021. *Penerapan Pencatatan Akuntansi Persediaan Barang Dagang Berdasarkan PSAK No. 14 pada Toko Sembako Ibu Ukhti*. Program Studi: Diploma III Akuntansi. Politeknik Harapan Bersama. Pembimbing I: Ririh Sri H, S.E., M.M., CTT; Pembimbing II: Aryanto, S.E., M.AK.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kesesuaian penerapan metode penilaian dan pencatatan persediaan sembako di Toko Sembako Ibu Ukhti dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No.14. teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi, wawancara, observasi, dan studi pustaka. Teknik analisis data adalah kuantitatif dengan menggunakan *Data Collecting* (pengumpulan data), *Data Reduction* (reduksi data), *Data Display* (Penyajian data). Penilaian dan pencatatan persediaan barang dagang yang dilakukan oleh Toko Sembako Ibu Ukhti menggunakan metode penilaian FIFO dan metode pencatatan perpetual. Data yang diperoleh dalam bentuk tulisan yang berupa gambaran umum Toko Sembako Ibu Ukhti yaitu pengumpulan data melalui wawancara langsung pemilik toko yang berkaitan dengan masalah yang diteliti pada Toko Sembako Ibu Ukhti. Berdasarkan hasil penelitian, peneliti menyimpulkan bahwa metode pencatatan dan penilaian persediaan yang diterapkan oleh Toko Sembako Ibu Ukhti telah sesuai dengan PSAK No.14.

**Kata Kunci: Akuntansi Persediaan, PSAK No. 14**

## **ABSTRACT**

**Pangestu, Yunika.** \_2021. *Application of Accounting for Merchandise Inventory Based on PSAK No. 14 at Ibu Ukhti Grocery Store. Study Program: Accounting Associate Degree. Politeknik Harapan Bersama. Advisor: Ririh Sri H, S.E., M.M., CTT; Co-Advisor: Aryanto, S.E., M.Ak.*

*The purpose of this study was to determine the suitability of the application of the assessment and recording method of grocery inventory at Grocery Store Mrs. Ukhti with Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) No.14. This research was conducted using a qualitative approach. This method is carried out with the aim, compare the suitability of the application of valuation methods and recording grocery inventory with PSAK No.14 Data in the form of financial reports and grocery records, data obtained in writing in the form of general description of Grocery Store Mrs. Ukhti, namely the collection of data through direct interviews with the company related to the problems examined at Grocery Store Mrs. Ukhti Based on the results of the study, the researchers concluded that the method of recording and appraising inventory applied by Grocery Store Mrs. Ukhti, was mostly in accordance with PSAK No.14*

**Keywords: Accounting, PSAK No. 14**

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN .....	ii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN TUGAS AKHIR (TA) .....	iv
HALAMAN LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS .....	v
HALAMAN MOTTO .....	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	vii
KATA PENGANTAR .....	viii
ABSTRAK .....	x
ABSTRACT .....	xi
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR .....	xv
DAFTAR LAMPIRAN .....	xvi
BAB I .....	1
1.1. Latar Belakang Masalah .....	1
1.2. Perumusan Masalah .....	5
1.3. Tujuan Penelitian .....	5
1.4. Manfaat Penelitian .....	5
1.5. Batasan Masalah .....	6
1.6. Kerangka Berpikir.....	6
1.7. Sistematika Penulisan .....	7
BAB II.....	10
2.1 Pengertian dan Tujuan Akuntansi.....	10
2.2 Persediaan Barang.....	12
2.3 Pengendalian Persediaan Barang.....	16
2.4 PSAK No. 14 .....	18
2.5 Penelitian Terdahulu .....	20
BAB III .....	24

3.1	Lokasi Penelitian.....	24
3.2	Waktu Peneltian.....	24
3.3	Jenis Data.....	24
3.4	Sumber Data .....	24
3.5	Teknik Pengumpulan Data.....	25
3.6	Metode Analisis Data.....	26
BAB IV .....		29
4.1.	Hasil Penelitian .....	29
4.2.	Pembahasan .....	35
BAB V.....		38
5.2	Saran .....	38
DAFTAR PUSTAKA .....		39
LAMPIRAN.....		40

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu .....	20
Tabel 4.1. Sisa Persediaan Toko Sembako Ibu Ukhti.....	30
Tabel 4.2 Pembelian Persediaan Bulan Juni 2021 .....	30
Tabel 4.3 Penjualan Barang Juni 2021.....	31
Tabel 4.4 Pencatatan Metode FIFO HPP.....	32

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Berpikir.....	7
----------------------------------	---

## DAFTAR LAMPIRAN

Sisa Persediaan.....	40
Pembelian Persediaan.....	40
Penjualan Persediaan.....	41

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang Masalah**

Dewasa ini kehidupan ekonomi telah menjadi standar kehidupan individu dan kolektif suatu negara diukur berdasarkan tingkat kemajuan ekonominya. Urusan dalam ekonomi, erat kaitannya dengan mengatur pemenuhan kebutuhan hidup. Sedangkan kebutuhan hidup berkaitan dengan masalah konsumsi, produksi, distribusi dan lain sebagainya. Aktivitas perdagangan merupakan salah satu dari aspek kehidupan yang bersifat horizontal.

Akuntansi memberikan informasi untuk digunakan oleh manajer dalam menjalankan operasi perusahaan. Akuntansi juga memberikan informasi untuk pihak-pihak lain yang berkepentingan dalam menilai kinerja dan kondisi ekonomi perusahaan. Berkembangnya kebutuhan informasi telah mendorong perkembangan akuntansi sebagai sistem informasi akuntansi, perubahan ini berkaitan erat dengan penerapan teknologi pengolahan data yang lebih efisien dan dapat mengolah informasi yang lebih banyak.

Dasar utama yang digunakan dalam akuntansi persediaan adalah harga pokok yang dirumuskan sebagai harga yang dibayar atau dipertimbangkan untuk memperoleh suatu aktiva. Selain harga pokok yang peroleh, dalam akuntansi persediaan diterapkan dua sistem pencatatan. Sistem pencatatan persediaan tersebut adalah sistem periodik dan sistem

perpetual. Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No.14 persediaan adalah aset yang tersedia untuk dijual dalam kegiatan usaha biasa, dalam proses produksi penjualan tersebut atau dalam bentuk bahan atau dalam bentuk perlengkapan untuk digunakan dalam proses produksi atau pembelian jasa. Persediaan termasuk dalam aktiva lancar dikarenakan jumlah kas akan bertambah seiring dengan penjualan barang secara tunai.

Ikatan Akuntan Indonesia (2017:14.2)<sup>[1]</sup> menyatakan bahwa persediaan adalah aset yang (1) tersedia untuk dijual dalam kegiatan usaha biasa, (2) dalam proses produksi untuk penjualan, atau (3) dalam bentuk bahan atau perlengkapan untuk digunakan dalam proses produksi atau pemberian jasa. Orinandi Saputra (2013)<sup>[2]</sup> mengatakan bahwa persediaan barang dagang adalah persediaan yang ada di gudang dibeli oleh pengecer atau perusahaan dagang untuk dijual kembali.

RS Sambuaga (2013) dan Rivaldo Barchelino (2016)<sup>[3]</sup> menyatakan bahwa permasalahan utama dalam akuntansi persediaan adalah pencatatan dan penilaian persediaan. Adapun pencatatan yang cocok untuk menghitung barang-barang tersebut dengan menggunakan pencatatan secara fisik atau pencatatan yang dilakukan secara terus menerus. Pada pencatatan persediaan barang secara fisik biasanya dilakukan oleh para karyawan pada akhir minggu atau pada waktu libur karena pekerjaan ini memerlukan ketekunan dan ketelitian. kuantitas persediaan barang pada akhir periode. Pencatatan fisik ini biasanya dilakukan oleh perusahaan dagang eceran

dengan memiliki banyak jenis barang yang dijual dengan harga pokok satuan.

Penerapan akuntansi persediaan sangat penting dan bagus dalam kegiatan perekonomian. Pada dasarnya akuntansi secara sederhana adalah proses mencatat transaksi keuangan untuk kemudian disajikan dalam laporan keuangan. Maka dalam pengertiannya terkandung tujuan dari adanya akuntansi, yaitu menyajikan laporan keuangan. Dengan akuntansi kita bisa mengetahui bagaimana perkembangan perusahaan, bagaimana keadaan persediaan dan langkah apa yang akan kita lakukan untuk memajukan perusahaan dan kelangsungan perusahaan.

Salah satu usaha kecil yang membutuhkan akuntansi adalah usaha toko barang harian. Melalui pencatatan dan pelaporan akan mempermudah pemilik usaha dalam mengetahui kemajuan usaha, hutang, persediaan, peningkatan atau penurunan penjualan, serta laba setiap periode. Walaupun akuntansi memiliki manfaat yang sangat penting bagi usaha kecil tetapi sampai saat ini masih banyak usaha kecil yang belum menerapkan akuntansi dalam usahanya.

Persediaan dapat diartikan sebagai barang yang disimpan untuk digunakan atau dijual pada masa atau periode yang akan datang. Persediaan terdiri dari persediaan bahan baku, persediaan bahan setengah jadi dan persediaan barang jadi. Persediaan bahan baku dan bahan setengah jadi disimpan sebelum digunakan atau dimasukkan kedalam proses produksi, sedangkan persediaan barang jadi atau barang dagangan disimpan sebelum

dijual atau dipasarkan. Dengan demikian setiap perusahaan yang melakukan kegiatan usaha umumnya memiliki persediaan.

Toko Sembako Ibu Ukhti adalah sebuah toko yang bergerak di bagian penjualan berbagai jenis sembako. Karena cukup banyak produk dan mobilitas keluar masuk barang sehingga dikhawatirkan akan terjadi kehilangan atau pencurian stock barang, akibatnya diperlukan penerapan akuntansi persediaan yang baik agar tidak terjadi penyelewengan dalam menjalankan tugas.

Toko sembako tersebut hanya menggunakan cara-cara sederhana bahkan tidak adanya kartu persediaan sehingga kuantitas persediaan yang ada di Toko sulit diketahui. Berdasarkan permasalahan yang ada maka peneliti berprinsip mengadakan penelitian pada tempat usaha tersebut untuk mengetahui bagaimana upaya yang diterapkan dalam mengelola persediaan melalui pencatatan akuntansi persediaan barang sehingga pengelolaan persediaan baik dari segi kuantitas maupun jumlah nominal dalam rupiah akan terlaksana secara efektif dan efisien sehingga menghasilkan informasi persediaan yang akurat.

Berdasarkan kondisi bahwa persediaan merupakan komponen penting yang perlu diperhatikan dalam proses akuntansi di Toko Sembako Ibu Ukhti, maka penulis melakukan penelitian dengan judul **“Penerapan Pencatatan Akuntansi Persediaan Barang Dagang Pada Toko Sembako Ibu Ukhti”**.

## **1.2. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka peneliti merumuskan masalah penelitian yakni bagaimana penerapan pencatatan akuntansi persediaan barang dagang pada Toko Sembako Ibu Ukhti?

## **1.3. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan masalah yang telah dirumuskan maka peneliti mengungkapkan tujuan dari penelitian ini yaitu untuk memperoleh gambaran yang jelas mengenai penerapan pencatatan akuntansi persediaan barang pada toko Sembako Ibu Ukhti.

## **1.4. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat yang berguna bagi berbagai pihak baik manfaat secara teoritis maupun manfaat secara praktis.

### **a. Manfaat Teoritis**

Secara teoritis penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi manfaat yang berguna bagi pengembangan ilmu akuntansi khususnya bidang akuntansi persediaan mengenai kesesuaian standar akuntansi persediaan yang disusun oleh pihak yang berwenang dengan tujuan agar sesuai dengan pencatatan akuntansi persediaan yang sebenarnya.

### **b. Manfaat Praktis**

Secara praktis penelitian ini dapat bermanfaat bagi beberapa pihak yang membutuhkan, diantaranya:

#### **1. Bagi Entitas Objek Penelitian**

Objek penelitian dalam hal ini adalah salah satu UMKM di Kabupaten Brebes yaitu Toko Sembako Ibu Ukhti diharapkan menjadikan hasil penelitian ini sebagai acuan dalam upaya pengembangan usahanya.

## 2. Bagi Pengembangan Ilmu

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai pembuktian empiris mengenai pencatatan persediaan serta dijadikan referensi untuk dikembangkan bagi penelitian selanjutnya.

## 3. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan serta pengalaman peneliti dalam mengevaluasi pencatatan persediaan pada UMKM.

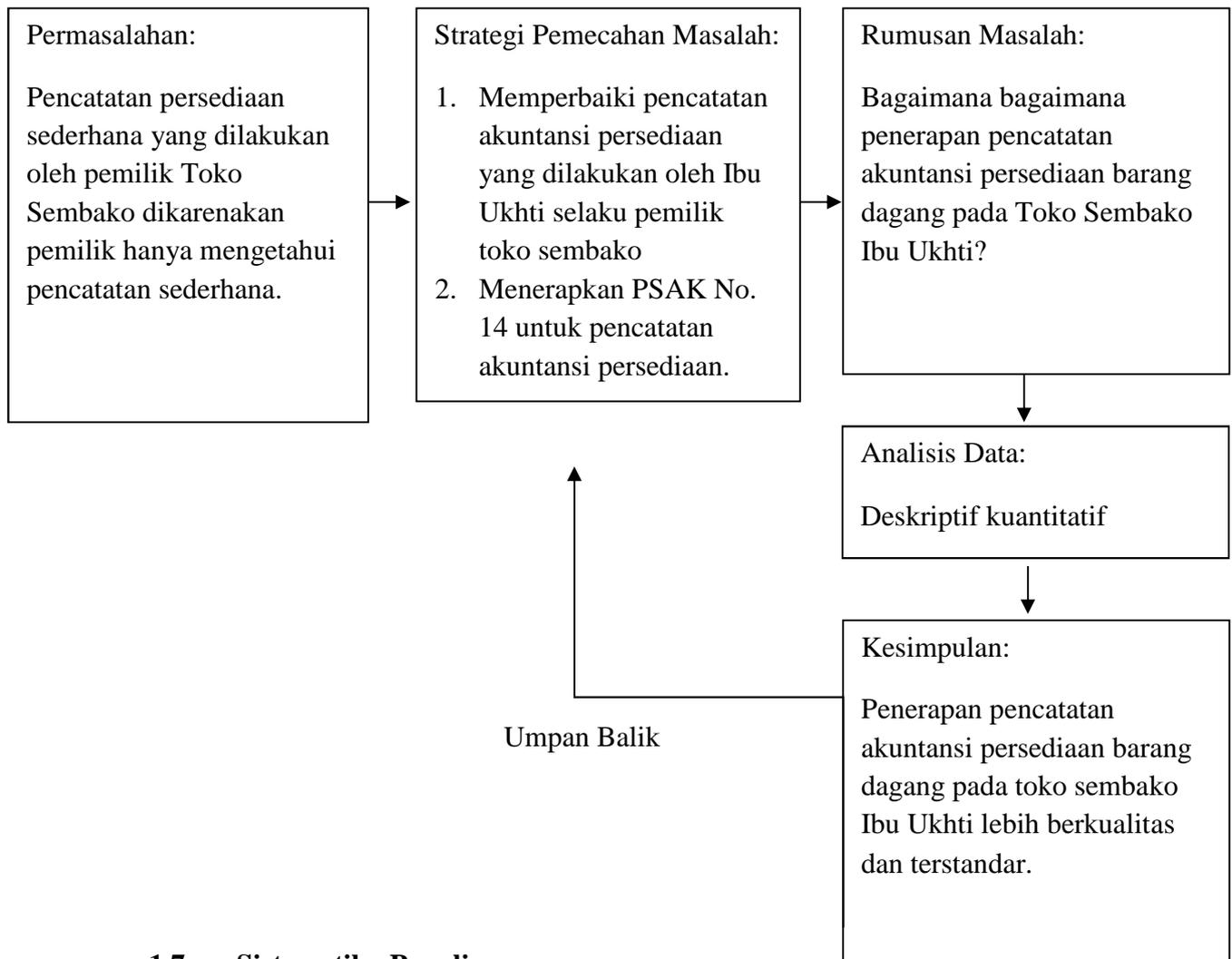
### **1.5. Batasan Masalah**

Agar penelitian ini dapat dilakukan lebih focus, sempurna, dan mendalam maka penulis memandang permasalahan penelitian yang diangkat perlu dibatasi variabelnya. Oleh sebab itu, penulis membatasi diri hanya berkaitan dengan Penerapan Pencatatan Akuntansi Persediaan Barang Dagang Pada Toko Sembako Ibu Ukhti dan yang kami teliti dari bulan April, Mei, dan Juni tahun 2021.

### **1.6. Kerangka Berpikir**

Dalam PSAK No.14 dijelaskan mengenai perlakuan akuntansi untuk persediaan, ruang lingkup yang dapat di golongan sebagai persediaan, pengukuran persediaan, biaya-biaya yang mempengaruhi persediaan, dan juga mengenai pengungkapan persediaan. Maka dalam Tugas Akhir ini

peneliti akan menerapkan pencatatan persediaan sesuai dengan PSAK No.14.



### 1.7. Sistematika Penulisan

Gambar 1. Kerangka Berpikir

Untuk melaksanakan suatu penelitian ini, maka pembahasan akan diuraikan dalam beberapa bab, dengan sistematika sebagai berikut:

1. Bagian awal berisi halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, halaman motto dan persembahan, kata pengantar, abstrak, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, daftar lampiran.
2. Bagian isi terdiri dari lima bab, yaitu :

## BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan tentang latar belakang masalah, perumusan masalah tujuan, manfaat, batasan masalah, kerangka berfikir, serta sistematika penulisan.

## BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini peneliti menguraikan landasan teori yang mendukung penyusunan laporan penelitian ini yaitu menerangkan tentang: Akuntansi persediaan.

## BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menguraikan metode tentang penelitian diuraikan dengan jelas metode yang digunakan dalam penyelesaian masalah studi literatur, mulai dari tahap perencanaan sampai dengan studi literature berakhir. Bab ini berisi antara lain lokasi (tempat dan alamat penelitian), waktu penelitian, metodologi pengembangan yang digunakan dan sebagainya.

## BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini peneliti menguraikan tentang hasil dari penerapan Pencatatan Akuntansi Persediaan.

## BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini peneliti menyimpulkan hasil penelitian Tugas Akhir serta memberikan beberapa saran yang diharapkan dapat membantu dalam mengambil kebijakan di waktu yang akan datang.

3. Bagian akhir berisi daftar pustaka dan lampiran-lampiran. Daftar pustaka berisi tentang daftar buku dan literature yang berkaitan dengan penelitian.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1 Pengertian dan Tujuan Akuntansi**

##### **a. Pengertian Akuntansi**

Menurut Hans Kartikahadi, dkk (2016:3)<sup>[4]</sup> Akuntansi adalah suatu skema informasi keuangan, yang berfungsi untuk membuat dan mengungkapkan penjelasan yang relevan bagi berbagai kelompok yang bersangkutan. Akuntansi adalah pengukuran, penjabaran, atau pemberian kepastian mengenai informasi yang akan membantu manajer, investor, otoritas pajak dan pembuat keputusan lain untuk membuat alokasi sumber daya keputusan di dalam perusahaan, organisasi non profit dan lembaga pemerintah. Suatu sistem mengolah input menjadi output. Input suatu sistem adalah bukti-bukti transaksi dalam bentuk dokumen atau formulir, outputnya adalah laporan keuangan. Sistem akuntansi dapat dijelaskan secara rinci melalui siklus akuntansi. Siklus akuntansi merupakan sistematisasi pencatatan transaksi keuangan, peringkasan dan pelaporan keuangan.

Menurut Abdul Halim (2015)<sup>[5]</sup>, dalam bukunya mengutip pengertian akuntansi menurut Accounting Principles Board, yang mana akuntansi merupakan suatu kegiatan jasa yang fungsinya menyediakan informasi kuantitatif terutama yang bersifat keuangan tentang entitas ekonomi yang dimaksudkan agar berguna dalam pengambilan keputusan ekonomis dalam membuat pilihan-pilihan.

ekonomis yang nalar diantara berbagai alternative arah tindakan, sementara PP No. 71 tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan mendefinisikan akuntansi sebagai proses identifikasi, pencatatan, pengukuran, pengklasifikasian, pengikhtisaran transaksi dan kejadian keuangan, serta penginterpretasian atas hasilnya.

Berdasarkan pengertian di atas maka penulis berpendapat bahwa akuntansi adalah merupakan proses pencatatan penggolongan, dan pengidentifikasian data yang bersifat keuangan yang diolah dan disajikan dalam bentuk laporan keuangan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan bagi manajemen perusahaan dalam pengambilan keputusan.

#### **b. Tujuan Laporan Akuntansi**

Menurut Prawironegoro dan Purwanti (2014:2-3)<sup>[6]</sup> informasi akuntansi itu memiliki tiga tujuan yaitu memberi pelaporan kepada manajemen untuk:

- a. Membuat keputusan-keputusan rutin bisnis (kegiatan operasi) dan keputusan-keputusan istimewa (investasi jangka panjang).
- b. Menyampaikan pelaporan kepada pihak luar perusahaan yaitu pemegang saham, jawatan pajak, lembaga keuangan dan lain-lain.
- c. Memberi keterangan kepada berbagai level manajemen.

Akuntansi juga berguna untuk memberikan informasi berupa data-data keuangan perusahaan-perusahaan yang dapat digunakan untuk pengambilan keputusan. Setiap perusahaan memerlukan dua

macam informasi tentang perusahaannya yaitu informasi mengenai nilai perusahaan dan informasi tentang laba/rugi usaha. Untuk memperoleh informasi tersebut pengguna hendaknya melakukan pencatatan secara teratur mengenai transaksi-transaksi dari setiap aktivitas yang dilakukan perusahaan yang dinyatakan dalam satuan uang.

## **2.2 Persediaan Barang**

### **a. Pengertian Persediaan Barang**

Seiring dengan berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin modern serta persaingan antara perusahaan yang semakin meningkat. Dengan adanya persaingan yang meningkat setiap perusahaan besar, menengah ataupun kecil harus meningkatkan efisiensi secara tepat di segala bidang. Salah satu upaya yang harus dilakukannya itu dengan meningkatkan efisiensi pengendalian persediaan. Dengan persediaan perusahaan dapat memenuhi permintaan konsumen.

Persediaan adalah suatu elemen yang paling utama dari modal kerja yang akan terus menerus mengalami sebuah perubahan. Tanpa adanya persediaan suatu perusahaan akan menghadapi resiko karena tidak dapat memenuhi keinginan kebutuhan pelanggan akan barang yang di produksinya (Rudi Wahyudi, 2015)<sup>[7]</sup>.

Berdasarkan uraian tersebut persediaan adalah bahan atau barang yang disimpan yang akan digunakan untuk memenuhi

kebutuhan dengan tujuan tertentu yang tersedia untuk dijual dalam kegiatan usaha. Persediaan meliputi barang dagang milik perusahaan yang dapat dijual kembali atau digunakan dalam proses produksi. Persediaan menunjukkan segala sesuatu sumber daya yang ada dalam suatu proses yang bertujuan untuk mengantisipasi kemungkinan yang dapat terjadi baik karena adanya permintaan maupun masalah yang lain.

Pengertian persediaan adalah sejumlah barang yang harus disediakan oleh perusahaan pada suatu tempat tertentu. Artinya adanya sejumlah barang yang disediakan perusahaan guna memenuhi kebutuhan produksi atau penjualan barang dagangan. Sedangkan tempat tertentu dapat berupa gudang sendiri atau gudang pada perusahaan lain atau melalui pesanan yang pada saat dibutuhkan dengan harga yang telah disepakati dapat disediakan (Irham Fahmi, 2014)<sup>[8]</sup>.

Ada beberapa keuntungan dalam memiliki persediaan yaitu:

- a. Adanya kesempatan perusahaan untuk menjual barang.
- b. Memungkinkan untuk mendapatkan potongan.
- c. Biaya dalam pemesanan dapat dikurangi.
- d. Terjaminnya kelancaran dalam proses produksi.

#### **b. Jenis-Jenis Persediaan Barang**

Persediaan yang dimiliki oleh perusahaan terdiri dari beberapa jenis dan tergantung pada jenis perusahaan. Jenis persediaan untuk perusahaan manufaktur berbeda dengan perusahaan dagang atau

perusahaan jasa. Khusus untuk perusahaan-perusahaan dagang biasanya jenis persediaan tidak terlalu banyak (Ester Salangka, 2012)<sup>[9]</sup>.

Untuk dapat memahami persediaan dapat dikelompokkan menurut jenis dan posisi barang tersebut :

- a. Persediaan bahan baku (Raw Material Stock) Merupakan persediaan dari barang-barang yang dibutuhkan untuk proses produksi. Barang ini bias diperoleh dari sumber-sumber alam, atau dibeli dari supplier yang menghasilkan barang tersebut.
- b. Persediaan bagian produk (Purchased Parts) Merupakan persediaan barang-barang yang terdiri dari produk yang diterima dari perusahaan lain.
- c. Persediaan bahan-bahan pembantu (Supplies Stock) Merupakan persediaan barang-barang yang diperlukan dalam proses produksi untuk membantu kelancaran produksi, tetapi tidak merupakan bagian dari barang jadi.
- d. Persediaan barang setengah jadi (Work in Process) Merupakan barang-barang yang belum berupa barang jadi, akan tetapi masih diproses lebih lanjut sehingga menjadi barang jadi.
- e. Persediaan barang jadi (Finished Good) Merupakan barang-barang yang selesai diproses atau diolah dalam pabrik dan siap untuk disalurkan kepada distributor, pengecer, atau langsung dijual kepelanggan.

Melalui penjelasan tersebut dapat dipahami bahwa setiap jenis persediaan memiliki karakteristik yang berbeda-beda dan cara pengelolaan yang berbeda, sehingga dapat dilihat dari jenis dan posisi barang. Jenis persediaan barang harus dijalankan sesuai bidang usaha yang dijalankan seperti perusahaan manufaktur yang jenis persediaannya berupa bahan baku, barang setengah jadi dan barang jadi. Jenis persediaan digunakan untuk menentukan jenis barang apa yang akan dijual oleh perusahaan.

### c. Fungsi Persediaan Barang

Menurut Rudy Wahyudi (2015)<sup>[7]</sup> dilihat dari fungsinya, persediaan memiliki beberapa fungsi yang dapat dibedakan atas beberapa fungsi, yaitu:

#### 1) Fungsi *Decoupling*

Merupakan fungsi perusahaan untuk mengadakan persediaan *descouple*, dengan mengadakan pengelompokan operasional secara terpisah-pisah

#### 2) Fungsi *Economic Size*

Penyimpanan persediaan dalam jumlah besar dengan pertimbangan adanya diskon atas pembelian bahan, diskon atas kualitas untuk dipergunakan dalam proses konversi, serta didukung kapasitas gudang yang memadai.

#### 3) Fungsi Antisipasi

Merupakan penyimpanan persediaan bahan yang fungsinya untuk penyelamatan jika sampai terjadi keterlambatan datangnya pesanan bahan dari pemasok. Tujuan utama adalah untuk menjaga proses konversi agar tetap berjalan lancar.

## **2.3 Pengendalian Persediaan Barang**

### **a. Pengertian Pengendalian Persediaan Barang**

Pengendalian persediaan barang sangat berpengaruh terhadap kelancaran proses produksi. Dengan tersedianya barang diharapkan perusahaan dapat melakukan proses produksi sesuai kebutuhan atau permintaan konsumen. Selain itu, dengan adanya pengendalian barang yang baik, maka barang yang cukup tersedia di gudang juga di harapkan dapat memperlancar kegiatan produksi. Pengendalian (controlling) adalah fungsi terakhir dari proses pelaksanaan manajemen. Fungsi ini sangat penting dan sangat menentukan pelaksanaan proses manajemen, karena itu harus dilakukan dengan sebaik-baiknya (Bahrudin, 2014)<sup>[10]</sup>.

Berdasarkan uraian diatas dapat dipahami bahwa fungsi manajerial sangat penting dalam operasional suatu perusahaan yaitu pngendalian. Dengan adanya pengendalian ini perusahaan dapat memiliki panduan mengenai apa saja yang harus diputuskan dalam setiap model persediaan yang dipilih.

Pengendalian persediaan merupakan manajemen operasi dengan tujuan untuk meminimalkan total biaya. Pengendalian persediaan merukan aktivis mempertahankan jumlah persediaan pada tingkat yang

diinginkan. Dalam Pengendalian persediaan kegiatan harus bertatutan erat karena operasi produksi sudah disesuaikan dengan apa yang direncanakan baik waktu, jumlah dan biaya (Enggar Paskhalis Lahu, dkk, 2017)<sup>[11]</sup>.

#### **b. Karakteristik Pengendalian Persediaan Barang**

Berbagai karakteristik dari pengendalian persediaan akan menentukan pengaruh perubahan atas sebuah perusahaan tertentu. Karakteristik pengendalian persediaan barang untuk menuntun usaha pencapaian tujuan maupun tindakan untuk memperbaiki pelaksanaan yang tidak efektif dan efisien (Riny Chandra, 2017)<sup>[12]</sup>.

Berdasarkan uraian diatas dapat dipahami bahwa penerapan pengendalian persediaan harus dijalankan dalam mengelola suatu organisasi yang berbentuk perusahaan. Karakteristik ini diperlukan untuk mengendalikan suatu aktivitas dalam perusahaan agar berlangsung sesuai dengan rencana dan tujuan yang telah ditetapkan. Pengendalian persediaan barang sudah dikatakan lancar apabila sudah terpenuhinya karakteristik yang sudah dijelaskan di atas.

#### **c. Tujuan Pengendalian Persediaan Barang**

Menurut Baroto (2014)<sup>[13]</sup> sebagaimana yang dikutip oleh Michel Chandra Tuerah yang menyatakan bahwa, menyebutkan fungsi pengendalian persediaan bertujuan untuk menetapkan dan menjamin tersedianya produk jadi, barang dalam proses, komponen dan bahan

baku secara optimal, dalam kuantitas yang optimal, dan pada waktu yang optimal.

Berdasarkan uraian diatas dapat dipahami bahwa tujuan kebijakan persediaan adalah untuk merencanakan tingkat optimal investasi persediaan dan mempertahankan tingkat optimal tersebut melalui persediaan.

Tujuan pengendalian persediaan secara terinci dapatlah dinyatakan sebagai usaha untuk:

- a. Menjaga jangan sampai perusahaan kehabisan persediaan sehingga dapat mengakibatkan terhentinya kegiatan produksi.
- b. Menjaga supaya pembentukan persediaan oleh perusahaan tidak terlalu besar atau berlebihan sehingga biaya-biaya yang timbul dari persediaan tidak terlalu besar.
- c. Menjaga agar pembelian secara kecil-kecilan dapat dihidari karena akan berakibat pada biaya pemesanan yang menjadi besar.

#### **2.4 PSAK No. 14**

Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan atau PSAK adalah standar yang harus diikuti dalam pencatatan dan pelaporan akuntansi di Indonesia. PSAK ini merupakan aturan-aturan yang harus ditaati oleh para akuntan agar pelaporan akuntansi di Indonesia lebih efektif.

- a. Persediaan Dalam PSAK No.14, Ikatan Akuntansi Indoensia mengkhususkan pernyataannya mengenai persediaan. Ini terdiri dari

bagian pendahuluan, penjelasan dan pengungkapan mengenai persediaan barang dagangan.

- b. Pendahuluan Dalam pendahuluan PSAK No.14 memuat tentang tujuan pernyataan, ruang lingkup pernyataan dan definisi persediaan. Pendahuluan ini terdiri dari paragraf 1 sampai dengan paragraf 4.
- c. Tujuan Tujuan pernyataan ini adalah untuk merumuskan perlakuan akuntansi untuk persediaan menurut system biaya historis. Permasalahan pokok dalam akuntansi persediaan adalah jumlah biaya yang harus diakui sebagai aktiva dan konversi selanjutnya sampai pendapatan yang bersangkutan diakui.
- d. Ruang Lingkup Dalam paragraph 1 PSAK No.14 mengatakan bahwa: pernyataan ini harus diaplikasikan dalam penyusunan laporan keuangan dalam konteks system biaya historis tentang akuntansi persediaan selain:
  - 1) Pekerjaan dalam proses yang timbul dalam kontrak konstruksi
  - 2) Instrumen keuangan; dan
  - 3) Persediaan yang dimiliki oleh produsen peternakan, produk pertanian dan kehutanan, dan hasil tambang sepanjang persediaan tersebut dinilai berdasarkan nilai realisasi bersih sesuai dengan kelaziman praktek yang berlaku dalam industry tertentu.

## 2.5 Penelitian Terdahulu

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

No.	Nama	Variabel	Metode Penelitian	Hasil
1	Dwi Relia Rifana (2018) “Analisis Pengendalian Persediaan Barang Pada Toko Hayu Olshop di 21 Metro Kecamatan Metro Timur”	Pengendalian Persediaan Barang	Penelitian lapangan kualitatif.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengendalian persediaan barang pada toko Hayu Olshop menggunakan sistem kebiasaan dan perkiraan. Pemilik toko mengecek barang yang masuk dan barang yang keluar.
2	Dewi Masitoh “Analisis Penerapan Metode Pencatatan dan Penilaian Persediaan	Penerapan Metode Pencatatan dan Penilaian Persediaan	Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode	metode pencatatan dan penilaian persediaan barang dagangan

	Barang Dagang Berdasarkan pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 14”	Barang Dagang.	deskriptif kualitatif.	belum sesuai dengan PSAK Nomor 14, dimana dalam metode pencatatan terdapat kesalahan pencatatan pada diskon pembelian, hal ini tidak sesuai dengan PSAK Nomor 14.
<b>3</b>	Sri Isnawaty Pakaya “Penerapan Pencatatan Akuntansi Persediaan Barang”	Pencatatan Akuntansi Persediaan Barang	Metode Kualitatif	penerapan persediaan barang pada Meubel Pusita masih dilakukan secara manual. Meubel tersebut juga belum menerapkan

				pencatatan jurnal persediaan barang dalam transaksi pembelian dan penjualan
4	Kenny Regina Karongkong, dkk (2018) Penerapan Akuntansi Persediaan Barang Dagang Pada UD. Muda Mudi Tolitoli	Akuntansi Persediaan Barang Dagang	Metode Kualitatif	UD. Muda-mudi Tolitoli menerapkan pencatatan persediaan menggunakan metode fisik atau periodic, dimana system ini disetiap pembelian dan penjualan dicatat dalam perkiraan yang berbeda yaitu pembelian dan penjualan sehingga dari pencatatan akuntansi

				tidak dapat diketahui besarnya persediaan setiap saat.
5	Iswanto “2018” Analisis Penerapan Psak No. 14 Dalam Metode Penilaian Dan Pencatatan Persediaan Sparepart (Studi Kasus Pt. Hadji Kalla Cabang Urip Sumoharjo)	PSAK No. 14, Metode Penilaian dan Pencatatan Persediaan	Metode Pendekatan Kualitatif	metode pencatatan dan penilaian persediaan sparepart yang diterapkan oleh PT. Hadji Kalla Cabang Urip Sumoharjo telah sesuai dengan PSAK No.14

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian ini bertempat di Pasar Jatibarang Kabupaten Brebes.

#### **3.2 Waktu Penelitian**

Penelitian dilaksanakan selama 3 bulan, terhitung dari bulan April sampai dengan Juni 2021.

#### **3.3 Jenis Data**

Adapun data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif .

- a. Data kualitatif yaitu yang disajikan dalam bentuk kata verbal bukan dalam bentuk angka (Sugiyono, 2015)<sup>[14]</sup>.data kualitatif adalah data yang berbentuk kata, skema, dan gambar. Yang termasuk data kualitatif dalam penelitian ini adalah sejarah singkat berdirinya perusahaan, visi dan misi perusahaan, struktur organisasi.
- b. Data Kuantitatif adalah data yang berbentuk angka, atau data kuantitatif yang diangkakan (*scoring*) (Sugiyono, 2015)<sup>[14]</sup>. Jadi data kuantitatif merupakan data yang dimiliki kecenderungan dapat dianalisis dengan cara atau teknik statistik.

#### **3.4 Sumber Data**

##### **a. Data Primer**

Data Primer adalah data yang didapat dari sumber pertama baik individual atau perseorangan (Umar, 2002)<sup>[15]</sup>. Data Primer merupakan data yang diperoleh secara langsung oleh peneliti. Data yang diperoleh

secara langsung oleh peneliti pada pemilik toko sembako adalah wawancara mengenai pencatatan persediaan yang dilakukan di toko sembako.

**b. Data Sekunder**

Data Sekunder adalah catatan tentang adanya sesuatu misalnya rapat suatu perkumpulan yang didasarkan dari sumber berita disurat kabar (Bungin, 2008)<sup>[16]</sup>. Sedangkan data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung, yaitu sebuah data bukti transaksi, kwitansi, dan data yang diperoleh dari website jurnal akuntansi.

**3.5 Teknik Pengumpulan Data**

Prosedur pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan cara Dokumentasi, Wawancara, Observasi, dan Studi Pustaka.

**a. Dokumentasi**

Dokumentasi adalah suatu cara untuk memperoleh data atau informasi tentang hal-hal kembali yang ada kaitannya dengan penelitian, dengan jalan melihat kembali sumber tertulis yang lalu baik berupa angka atau keterangan (tulisan, paper, tempat, dan kertas atau orang). Dalam penelitian ini, metode dokumentasi dilakukan dengan mengampulkan data dari dokumen yang ada pada toko sembako berupa catatan persediaan tahun 2021 bulan April-Juni.

**b. Wawancara**

Wawancara dilakukan secara terstruktur kepada narasumber yang merupakan pemilik dari toko sembako.

**c. Observasi**

Observasi merupakan metode pengumpulan data dengan peneliti langsung turun ke lapangan untuk mengamati perilaku dan aktivitas individu di lokasi penelitian. Maka dari itu teknik pengumpulan data melalui observasi sangat mendukung peneliti dalam menyelesaikan penelitian ini dengan mengetahui secara langsung kondisi di lokasi penelitian.

**d. Studi Pustaka**

Studi Pustaka yaitu penelitian yang lebih memerlukan olah filosofis dan teoritis daripada uji empiris dilapangan. Studi Pustaka merupakan teknik pengumpulan data dengan tinjauan pustaka ke perpustakaan dan pengumpulan buku-buku, bahan-bahan tertulis serta referensi-referensi yang relevan dengan penelitian yang sedang dilakukan. Studi kepustakaan juga menjadi bagian penting dalam kegiatan penelitian karena dapat memberikan informasi tentang pencatatan akuntansi persediaan secara lebih mendalam. Karena sifatnya yang teoritis dan filosofis, penelitian kepustakaan lebih sering menggunakan pendekatan filosofis dibandingkan pendekatan yang lain.

### **3.6 Metode Analisis Data**

Teknik analisis data merupakan proses mencari dan menyusun data yang di kumpulkan sehingga data tersebut dapat ditemukan kesimpulan dan dijadikan sebagai bahan informasi yang dapat dipahami diri sendiri maupun orang lain. Sedangkan teknik analisis data kualitatif bersifat

induktif yaitu data yang diperoleh yang dikembangkan melalui pola hubungan tertentu atau menjadi hipotesis. Menurut Miles dan Huberman (dalam Sugiyono, 2017:133)<sup>[17]</sup>, mengemukakan bahwa aktifitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh, aktivitas tersebut berupa reduksi data, penyajian data dan verifikasi data. Adapun langkah-langkah yang dilaksanakan adalah sebagai berikut:

- a. *Data Collecting* (pengumpulan data) merupakan tahap mengumpulkan data dengan observasi, wawancara dan dokumentasi. Dimana peneliti sebagai instrumen kunci dalam pengumpulan data. Makin lama dilapangan makin banyak jumlah data yang didapatkan dan semakin bervariasi. Terdapat data yang dapat diamati dan data yang tidak dapat diamati misalnya mengenai perasaan dan hati.
- b. *Data Reduction* (reduksi data yaitu memilih dan memfokuskan yang penting dan merangkum data yang pokok. Didalam reduksi data, laporan-laporan lapangan dirangkum, dipilih hal-hal yang pokok, difokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema atau polanya. Jadi laporan lapangan sebagai bahan baku mentah disingkatkan, direduksi, disusun lebih sistematis sehingga lebih mudah dikendalikan.
- c. *Data Display* (Penyajian data) menurut Miles Huberman dalam Sugiyono (2017:137)<sup>[17]</sup> menyebutkan bahwa yang sering digunakan

dalam menyajikan data pada penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

d. Menarik Kesimpulan

Kesimpulan juga diverifikasi selama penelitian berlangsung. Verifikasi itu mungkin sesingkat pemikiran kembali yang melintas dalam pikiran peneliti selama peneliti menulis, suatu tinjauan ulang pada catatan lapangan atau mungkin menjadi begitu seksama dan menghabiskan tenaga dengan peninjauan kembali. Kesimpulan akhir tidak hanya terjadi pada waktu proses pengumpulan data saja, akan tetapi perlu diverifikasi agar benar-benar dapat di pertanggung jawabkan.

## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **4.1. Hasil Penelitian**

##### **a. Penerapan Akuntansi Persediaan Barang Dagang**

Toko Sembako Ibu Ukhti yang berada di Pasar Jatibarang Kabupaten Brebes merupakan usaha dagang yang bergerak dibidang penjualan berbagai jenis sembako. Cukup banyak jenis barang yang diperjual belikan sehingga dalam pencatatan barang dagang, Toko Sembako Ibu Ukhti mencatat semua persediaan secara keseluruhan, tidak mencatatnya sesuai dengan kelompok/jenis barang. Dalam pencatatan persediaan barang dagang Toko Sembako Ibu Ukhti hanya melakukan pencatatan biasa/sederhana dan tidak mempunyai kartu persediaan, sehingga perhitungan persediaan barang dagang dilakukan pada saat akhir periode/setiap akhir bulan untuk menetapkan kuantitas barang yang ada dalam toko. Perhitungan persediaan ini diperlukan untuk mengetahui berapa jumlah barang yang masih ada dan kemudian diperhitungkan harga pokoknya, harga pokok penjualan dapat diketahui apabila persediaan akhir sudah dihitung. Apabila terjadi penjualan barang Toko Sembako Ibu Ukhti menggunakan asumsi bahwa barang yang akan dijual merupakan barang yang pertama dibeli, hal ini dilakukan untuk menghindari rusaknya kualitas barang, barang tidak tertimbun terlalu lama dan menghindari masa kadaluarsa barang.

Sesuai dengan data yang didapat pada Toko Sembako Ibu Ukhti selama bulan Juni 2021 bahwa diketahui catatan persediaan sebagai berikut:

Saldo awal per 1 Juni 2021 adalah 13 Unit dengan total harga Rp. 1.815.000.

Tabel 4.1. Sisa Persediaan Toko Sembako Ibu Ukhti

Tanggal	Nama Barang	Unit	Harga satuan	Total
31/05/2020	Beras (25 Kilo)	2	@ Rp. 225.000	Rp. 450.000
	Mie Sedap Goreng (1 karton)	3	@ Rp. 92.000	Rp. 276.000
	Mie Sedap Rebus (1 Karton)	4	@ Rp. 88.000	Rp. 352.000
	Minyak Goreng Sania 2 liter (1 karton)	1	@ Rp. 167.000	Rp. 167.000
	Kecap Sedap 225 ml (24 pcs)	3	@ Rp. 190.000	Rp. 570.000
	Telor/kg	0	@ Rp. 25.000	Rp. 0
Total		13		Rp. 1.815.000

Sumber: Data dioalah (2021)

Pembelian selama bulan Juni 2021

Tabel 4.2 Pembelian Persediaan Bulan Juni 2021

Tanggal	Nama Barang	Unit	Harga satuan	Total
05/06/2021	Beras (25 Kilo)	10	@ Rp. 225.000	Rp. 2.250.000
08/06/2021	Mie Sedap Goreng (1 karton)	20	@ Rp. 92.000	Rp. 1.840.000
	Mei Sedang Rebus (1 Karton)	15	@ Rp. 88.000	Rp. 1.320.000
13/06/2021	Minyak Goreng Sania 2 liter (1 karton)	10	@ Rp. 167.000	Rp. 1.670.000

	Kecap Sedap 225 ml (24 pcs)	5	@ Rp. 190.000	Rp. 950.000
22/06/2021	Telor/kg	10	@ Rp. 25.000	Rp. 250.000
	Total	70		Rp. 8.280.000

Sumber: Data diolah (2021)

Penjualan selama bulan Juni 2021

Tabel 4.3 Penjualan Barang Juni 2021

Tanggal	Nama Barang	Unit	Harga satuan	Total
10/06/2021	Beras (25 Kilo)	5	@ Rp. 230.000	Rp. 1.150.000
	Mie Sedap Goreng (1 karton)	10	@ Rp. 95.000	Rp. 950.000
	Mei Sedang Rebus (1 Karton)	12	@ Rp. 90.000	Rp. 1.080.000
20/06/2021	Minyak Goreng Sania 2 liter (1 karton)	5	@ Rp. 168.000	Rp. 840.000
	Kecap Sedap 225 ml (24 pcs)	7	@ Rp. 191.000	Rp. 1.337.000
	Total	39		Rp. 5.357.000

Sumber: Data diolah (2021)

**b. Perhitungan Persediaan Dagangan Menggunakan Metode FIFO (First In First Out)**

Toko sembako ibu Ukhti menggunakan metode FIFO, bahwa persediaan barang dagangan, yang dibeli pertama kali pada waktu sebelumnya akan cepat digunakan terlebih dahulu. Dalam metode FIFO, barang yang dibeli lebih awal dianggap akan dijual lebih awal pula. Oleh

karena itu, harga perolehan barang yang dibeli awal akan dibebankan lebih dahulu sebagai harga pokok penjualan. Kekurangan diambil dari barang masa berikutnya, begitu seterusnya. Menurut metode FIFO harga pokok penjualan yaitu:

Transaksi Toko Sembako Ibu Ukhti pada bulan Juni 2021. Pada tanggal 10 Juni 2021 Toko Sembako Ibu Ukhti memiliki penjualan Beras sebesar 5 unit (125 Kilo), Mie Sedap Goreng 10 Karton dan mie sedap rebus sebesar 12 Karton. Ini dihitung dari tanggal 1 Juni sebanyak 2 unit yang termasuk persediaan awal dan tanggal 5 sebanyak 3 unit (beras) dan untuk Mie Sedap Goreng dihitung dari tanggal 1 Juni sebanyak 3 unit dan 8 Juni sebanyak 7 unit serta untuk Mie Sedap Rebus dihitung dari tanggal 1 Juni sebanyak 4 unit dan 8 Juni 8 unit.

Pada tanggal 20 Juni Toko Sembako Ibu Ukhti memiliki penjualan Minyak Goreng Sania sebanyak 5 karton dan kecap sedap 7 karton. Ini dihitung dari tanggal 1 Juni sebanyak 1 karton dan 13 Juni sebanyak 4 karton (minyak), sedangkan untuk kecap sedap dihitung dari 1 Juni sebanyak 3 karton dan 13 Juni 4 Karton.

Tabel 4.4 Pencatatan Metode FIFO HPP

<b>10 Juni</b>	<b>Penjualan beras (5 Unit), Mie Sedap Goreng (10 unit), Mie Sedap Rebus (12 Unit)</b>					
Dihitung dari:						

1 Juni	Beras	5 unit x 230.000	=	1.150.000	
5 Juni		3 unit x 230.000	=	<u>690.000</u>	
			Jumlah	=	1.840.000
1 Juni	Mie Sedap Goreng	3 unit x 95.000	=	285.000	
8 Juni		7 unit x 95.000	=	<u>665.000</u>	
			Jumlah		950.000
1 Juni	Mie Sedap Rebus	4 unit x 90.000	=	360.000	
8 Juni		8 unit x 90.000	=	<u>720.000</u>	
			Jumlah		1.080.000
<b>Total</b>					<b>3.870.000</b>
<b>20 Juni</b>	<b>Penjualan Minyak Goreng Sania (5 unit) dan kecap sedap (7 unit)</b>				
1 Juni	Minyak Sania	1 unit x 168.000	=	168.000	
13 Juni		4 unit x 168.000	=	<u>672.000</u>	
			Jumlah		840.000
1 Juni	Kecap	3 unit x 191.000	=	573.000	
13 Juni		4 unit x 191.000	=	<u>764.000</u>	
			Jumlah		1.337.000
<b>Total</b>					<b>2.177.000</b>

Harga Pokok Penjualan selama bulan Juni 2021 menurut metode FIFO:					
HPP	10 Juni	3.870.000			
HPP	20 Juni	2.177.000			
<b>Total HPP</b>			<b>6.047.000</b>		

Sumber: Data diolah (2021)

### c. Penetapan Metode Penilaian Persediaan di Toko Sembako Ibu Ukhti

Pada toko sembako ibu Ukhti metode pencatatan persediaan dilakukan pada saat terjadi transaksi yang nantinya akan mempengaruhi persediaan. Saldo estimasi persediaan akan menunjukkan saldo persediaan yang sebenarnya. Dengan demikian pada saat bagian accounting melakukan penyusunan laporan keuangan tidak akan diperlukan lagi ayat jurnal penyesuaian. Setiap kali melakukan pembelian barang dagangan untuk stock digudang akan dilakukan terlebih dahulu perkiraan persediaan. Itu didasarkan pada harga pokok penjualan baik pada saat transaksi pembelian maupun penjualan.

Berdasarkan beberapa data diatas, dimana hasil analisis yang dilakukan oleh penulis dapat dilihat bahwa penilaian dan pencatatan persediaan barang dagang yang dilakukan oleh Toko Sembako Ibu Ukhti telah sesuai dengan PSAK No. 14 yaitu menggunakan metode penilaian FIFO dan metode pencatatan perpetual dimana barang yang pertama masuk atau dibeli akan pertama juga untuk dikeluarkan atau dijual dan pencatatan untuk persediaan dibantu oleh kartu stok persediaan yang dibuat.

#### **4.2. Pembahasan**

Persediaan merupakan aset perusahaan yang dijual ke konsumen tanpa mengubah dan sifat barang tersebut atau barang yang digunakan sebagai bahan baku untuk diproses menjadi barang jadi sebelum akhirnya siap dijual ke konsumen. Pada perusahaan dagang, hanya ada satu jenis persediaan yaitu persediaan barang dagang. Perusahaan membeli barang dari pemasok yang selanjutnya dijual kembali ke konsumen tanpa mengubah bentuk dan sifat barang tersebut. Persediaan barang dagang sangat penting dan menjadi salah satu syarat pokok yang harus dipenuhi dan dimiliki perusahaan dagang. Perputarannya sangat aktif dalam kegiatan operasi perusahaan, karena pembelian dan penjualan sembako merupakan transaksi yang terjadi secara terus menerus. Oleh karena itu, persediaan pengolahan dan pengawasan yang lebih baik agar tidak terjadi kecurangan. Untuk itu perusahaan perlu mengadakan pencatatan dan penilaian persediaan barang yang tepat dengan peraturan yang telah ditetapkan. Pada Toko sembako Ibu Ukhti sudah melakukan pencatatan dan penilaian persediaan barang dagang. Pencatatan persediaan pada Toko sembako Ibu Ukhti dapat dijelaskan ; perusahaan sudah menggunakan metode perpetual yang sesuai dengan PSAK No.14 paragraf 8 menyatakan bahwa persediaan meliputi barang yang dibeli dan dimiliki untuk dijual kembali termasuk, sebagai contoh barang dagangan yang dibeli oleh pengecer untuk dijual kembali. Persediaan juga meliputi barang jadi yang diproduksi, atau barang dalam penyelesaian yang sedang diproduksi, oleh entitas serta termasuk

bahan serta perlengkapan yang akan digunakan dalam proses produksi. Dalam hal ini persediaan barang dagangan yang dimiliki Toko sembako Ibu Ukhti adalah barang yang dibeli dan dimiliki untuk dijual kembali karena tidak mengalami proses pengolahan barang, jadi perlakuan persediaan barang dagangan dalam Toko sembako Ibu Ukhti hanya di beli, disimpan dan dijual.

Toko sembako Ibu Ukhti menerapkan metode perpetual dalam mencatat pembelian dan penjualan persediaan sembako. Metode perpetual lebih memudahkan perusahaan dalam melakukan pencatatan persediaan sembako. Dengan metode perpetual, Toko sembako Ibu Ukhti dapat mengetahui jumlah unit persediaan yang dimiliki setiap saat tanpa harus melakukan perhitungan fisik ke gudang.

PSAk No.14 paragraf 25 menyatakan biaya persediaan, kecuali yang disebut dalam paragraf 23, dihitung dengan menggunakan rumus biaya masuk keluar pertama keluar pertama (MPKP) atau rata-rata tertimbang. Toko sembako Ibu Ukhti sudah menilai persediaan barang dagangan dengan menggunakan metode FIFO (First In First Out) atau metode masuk pertama keluar pertama (MPKP).

Berdasarkan penelitian, Toko sembako Ibu Ukhti menggunakan metode FIFO (*First In First Out*), perusahaan menggunakan metode FIFO ini perhitungan *cost*. Hal ini dikarenakan barang yang dibeli lebih dahulu (masuk) adalah barang yang paling dijual (*keluar*). Metode ini diaplikasikan mengetahui banyak sekali sembako pada Toko sembako Ibu Ukhti. Hal ini

menghindari adanya penimbunan barang lama (pertama masuk), barang rusak, atau cacat barang atau busuk. Dalam hal ini perusahaan telah sesuai dengan PSAK No.14 dimana FIFO (*First In First Out*)/MPKP barang pertama kali masuk adalah barang yang pertama kali keluar atau dijual. Sehingga barang yang masih ada dalam gudang adalah termasuk persediaan barang yang terakhir masuk.

Tabel 4.5 Perbandingan PSAK No. 14 dengan Toko Sembako

Metode	Toko Sembako	PSAK No. 14	Keterangan
Pencatatan	<b>Pembelian Persediaan Barang (tunai)</b>	<b>Pembelian Persediaan Barang (tunai)</b>	
	PBD Rp. Xx	PBD Rp. Xx	Sesuai
	Utang Dagang Rp. Xx	Utang Dagang Rp. Xx	
	<b>Penjualan barang (tunai)</b>	<b>Penjualan barang (tunai)</b>	
	Kas Rp. Xx	Kas Rp. Xx	Sesuai
	Penjualan Rp. xx	Penjualan Rp. xx	
	<b>Penjualan Barang (kredit)</b>	<b>Penjualan Barang (kredit)</b>	
	Piutang dagang Rp. Xx	Piutang dagang Rp. Xx	Sesuai
Penjualan Rp. Xx	Penjualan Rp. Xx		
<b>Pengakuan Persediaan</b>	Hanya mencatat biaya pembelian	Biaya Pembelian, biaya konvers dan biaya lain-lain	Belum selesai

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Hasil penelitian yang dilakukan diperoleh kesimpulan yaitu bahwa metode pencatatan yang diterapkan pada Toko Sembako Ibu Ukhti dalam mencatat persediaan barang adalah metode perpetual. Sedangkan untuk metode penilaian persediaan menggunakan metode FIFO (First In First Out) yang didasarkan dari asumsi metode FIFO (First In First Out). Metode FIFO mempunyai pengertian yaitu barang yang akan kadaluarsa, barang yang itulah akan dijual dahulu untuk dijual

#### **5.2 Saran**

Perusahaan diharapkan lebih memperhatikan faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya biaya terkait persediaan sembako seperti kerusakan, barang cacat, kadaluarsa dan lain-lain serta mengukurnya secara wajar dan mencatatnya dalam biaya lain-lain.

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] Dewan Standar Akuntansi Keuangan IAI. 2017. *Standar Akuntansi Keuangan (SAK)*. Persediaan. Jakarta: Ikatan Akuntan Indonesia
- [2] Orinandi Saputra. (2013). *Membangun Aplikasi Bioskop dan sms untuk panduan skripsi*, Penerbit: PT. Elex Media Komputindo, Jakarta.
- [3] Rivaldi Bachelino. (2016). *Pengaruh Kualitas Sistem Informasi Akuntansi Dan Komitmen Organisasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Kasus Pada Kantor Pemerintah Kabupaten Bandung Barat)*. Skripsi. Jurusan Akuntansi. STIE Ekuitas. Bandung.
- [4] Hans Kartikahadi, dkk. (2016). *Akuntansi Keuangan Berdasarkan SAK Berbasis IFRS Buku 1*. Jakarta: Salemba Empat
- [5] Abdul, Halim. 2015. *Auditing (Dasar-dasar Audit Laporan Keuangan)*. Jilid 1. Edisi Kelima. UPP STIM YKPN: Yogyakarta
- [6] Dewi Utari, Ari Purwanti dan Darsono Prawironegoro. 2014. *Manajemen 12345 Keuangan Edisi Revisi*. Jakarta : Mitra Wacana Media.
- [7] Rudy Wahyudi (2015), *Analisis Pengendalian Persediaan Barang Berdasarkan Metode EOQ di Toko*, eJournal Ilmu Administrasi Bisnis, 2015, 2 (1): 162-173 ISSN 2355-5408, [ejournal.adbisnis.fisip-unmul.ac.id](http://ejournal.adbisnis.fisip-unmul.ac.id)
- [8] Fahmi, Irham. (2014). *Analisis Kinerja Keuangan*. Bandung: Alfabeta
- [9] Ester Salangka. *Penerapan Akuntansi Persediaan Untuk Perencanaan Dan Pengendalian LPG Pada PT Emigas Sejahtera Minahasa*. ISSN 2303-1174. Manado. 2013
- [10] Bahrudin. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif Aplikasi Dalam Pendidikan*. Yogyakarta: CV. Budi Utama

## LAMPIRAN

### 1. Sisa Persediaan

Tanggal	Nama Barang	Unit	Harga satuan	Total
31/05/2020	Beras (25 Kilo)	2	@ Rp. 225.000	Rp. 450.000
	Mie Sedap Goreng (1 karton)	3	@ Rp. 92.000	Rp. 276.000
	Mie Sedap Rebus (1 Karton)	4	@ Rp. 88.000	Rp. 352.000
	Minyak Goreng Sania 2 liter (1 karton)	1	@ Rp. 167.000	Rp. 167.000
	Kecap Sedap 225 ml (24 pcs)	3	@ Rp. 190.000	Rp. 570.000
	Telor/kg	0	@ Rp. 25.000	Rp. 0
Total		13		Rp. 1.815.000

### 2. Pembelian Persediaan

Tanggal	Nama Barang	Unit	Harga satuan	Total
05/06/2021	Beras (25 Kilo)	10	@ Rp. 225.000	Rp. 2.250.000
08/06/2021	Mie Sedap Goreng (1 karton)	20	@ Rp. 92.000	Rp. 1.840.000
	Mei Sedang Rebus (1 Karton)	15	@ Rp. 88.000	Rp. 1.320.000
13/06/2021	Minyak Goreng Sania 2 liter (1 karton)	10	@ Rp. 167.000	Rp. 1.670.000
	Kecap Sedap 225 ml (24 pcs)	5	@ Rp. 190.000	Rp. 950.000
22/06/2021	Telor/kg	10	@ Rp. 25.000	Rp. 250.000
Total		70		Rp. 8.280.000

### 3. Penjualan Persediaan

Tanggal	Nama Barang	Unit	Harga satuan	Total
10/06/2021	Beras (25 Kilo)	5	@ Rp. 230.000	Rp. 1.150.000
	Mie Sedap Goreng (1 karton)	10	@ Rp. 95.000	Rp. 950.000
	Mei Sedang Rebus (1 Karton)	12	@ Rp. 90.000	Rp. 1.080.000
20/06/2021	Minyak Goreng Sania 2 liter (1 karton)	5	@ Rp. 168.000	Rp. 840.000
	Kecap Sedap 225 ml (24 pcs)	7	@ Rp. 191.000	Rp. 1.337.000
	Total	39		Rp. 5.357.000

## 4. Buku Bimbingan



**BUKU BIMBINGAN TUGAS AKHIR**  
PROGRAM STUDI DIII AKUNTANSI  
TAHUN AKADEMIK GENAP 2020/2021

Nama Mahasiswa	:	Yunika pangesty.
NIM	:	18031088.
Semester & Kelas	:	5 & J
Pembimbing 1	:	Ririh Sri H, S.E., M.M., CTT
Pembimbing 2	:	Amanto, SE., M. AK
Judul Tugas Akhir	:	Penurapan pencatatan Akuntansi Persediaan Barang dagang berdasarkan PSAK No. 14 pada toko Sembako 164 Ukhti

No	Hari / Tanggal	Substansi / Uraian Konsultasi	Tanda Tangan Pembimbing II
1.	10 Maret	Pengajuan Judul	-
2.	16 Maret	Judul Acc	-
3.	20 April	Pengajuan Proposal	-
4.	30. April	Proposal Acc	
5.	15 Juli	revisi	
6.	26 Juli	ACC TA.	

No	Hari / Tanggal	Substansi / Uraian Konsultasi	Tanda Tangan Pembimbing I
1.	9 Maret	Pengajuan Judul	—
2.	15 Maret	acc JA	—
3	20 April	Pengajuan Proposal	—
4	28 April	Proposal ACC	—
5.	10 Juli	revisi bab 3-9.	—
6.	27 Juli	ACC TA	—

IK | P2M | PHB | 07.d.4.1

**SURAT KESEDIAAN MEMBIMBING TUGAS AKHIR  
PROGRAM STUDI DIII AKUNTANSI**

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Ririh Sri H, S.E., M.M., CTT  
NIPY : 04.015.215  
Jabatan : \*) Pembimbing I

Dengan ini menyatakan bersedia untuk membimbing Tugas Akhir Mahasiswa berikut :

Nama : YUNIKA PANGESTU  
NIM : 18031088  
Kelas : 5J  
Judul TA : PENERAPAN PENCATATAN AKUNTANSI PERSEDIAAN  
BARANG DAGANG PADA TOKO SEMBAKO IBU UKHTI

Kesediaan membimbing tersebut termasuk di dalamnya adalah kesediaan untuk menyediakan waktu minimal dua kali per minggu untuk membimbing, yaitu :

1. Hari : SENIN-MINGGU  
Waktu : 08.00 s.d 16.00 WIB  
Tempat : ONLINE

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya, agar maklum.

TEGAL, 09 APRIL 2021  
Pembimbing



Ririh Sri H, S.E., M.M., CTT  
NIPY. 04.015.215

CATATAN :

1. Diisi dengan menggunakan ketik komputer dan menggunakan huruf kapital.
2. \*) : Pilih salah satu

IK | P2M | PHB | 07.d.4.1

**SURAT KESEDIAAN MEMBIMBING TUGAS AKHIR  
PROGRAM STUDI DIII AKUNTANSI**

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Aryanto, S.E., M.AK

NIPY : 11.022.098

Jabatan : \*) Pembimbing 2

Dengan ini menyatakan bersedia untuk membimbing Tugas Akhir Mahasiswa berikut :

Nama : YUNIKA PANGESTU

NIM : 18031088

Kelas : 5J

Judul TA : PENERAPAN PENCATATAN AKUNTANSI PERSEDIAAN  
BARANG DAGANG PADA TOKO SEMBAKO IBU UKHTI

Kesediaan membimbing tersebut termasuk di dalamnya adalah kesediaan untuk menyediakan waktu minimal dua kali per minggu untuk membimbing, yaitu :

1. Hari : SENIN-MINGGU
- Waktu : 08.00 s.d 16.00 WIB
- Tempat : ONLINE

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya, agar maklum.

TEGAL, 09 APRIL 2021  
Pembimbing



Aryanto, S.E., M.AK  
NIPY. 11.022.098

CATATAN :

3. Diisidengan menggunakan ketikankomputer dan menggunakan huruf kapital.
4. \*) : Pilih salah satu